

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah terkait efektivitas bot Telegram sebagai sistem pemantauan berbasis data onchain serta penerapan analisis teknikal onchain dalam menentukan momentum *entry* aset digital. Hasil pembahasan pada Bab III menunjukkan bahwa pendekatan semi manual dengan dukungan sistem monitoring mampu meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan pada kondisi pasar SOL yang bergerak cepat, baik pada mekanisme Fair Launch maupun Launch pad. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bot Telegram terbukti efektif sebagai sistem pemantauan berbasis data onchain dalam mendukung proses analisis market dan pengambilan keputusan *entry* aset digital pada ekosistem SOL. Sistem mampu memberikan informasi awal secara cepat dan terstruktur seperti kemunculan token baru, aktivitas *tracked wallet*, serta indikator awal berupa kondisi likuiditas, kapitalisasi pasar awal, dan aktivitas transaksi, sehingga meningkatkan efisiensi observasi pada pasar yang bergerak sangat cepat.
2. Pemanfaatan analisis teknikal berbasis data onchain terbukti membantu dalam menentukan momentum *entry* pada mekanisme Fair Launch maupun Launch pad. Pada Fair Launch validasi onchain yang kuat pada fase awal dan strategi *entry* bertahap serta pengamanan profit parsial menjadi faktor penting karena volatilitas ekstrem. Pada Launch pad momentum *entry* lebih dominan muncul pada fase migrasi ketika token trending dan didukung narasi komunitas namun keputusan *entry* harus lebih disiplin karena sensitif terhadap perubahan meta pasar dan kompetisi transaksi yang tinggi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan,beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem maupun penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan filter validasi *onchain* yang lebih terstruktur dan otomatis disarankan agar sistem mampu menyaring token dengan risiko tinggi lebih cepat. Misalnya dengan menambahkan parameter otomatis seperti deteksi distribusi top *holder*,riwayat *deployer scam*.
2. Integrasi data multi-platform seperti Dexscreener, Photon-SOL, GMGN, serta analisis wallet tracker disarankan untuk dijadikan satu dashboard monitoring agar proses observasi tidak berpindah-pindah platform. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi keterlambatan eksekusi pada kondisi pasar yang sangat cepat.
3. Manajemen risiko dan pengendalian emosi perlu dijadikan bagian penting dalam sistem operasional trading,karena volatilitas ekstrem pada Fair Launch dan Launch pad dapat memicu keputusan impulsif. Strategi seperti take profit parsial,pengamanan modal awal,serta pembatasan ukuran posisi dapat membantu menjaga stabilitas hasil trading.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan metrik evaluasi yang lebih kuantitatif seperti *drawdown*, risk-reward, dan konsistensi profit per periode,agar kinerja sistem monitoring bot Telegram dapat diukur lebih objektif pada perubahan skema pasar SOL yang dinamis.
5. Pada mekanisme Launch pad disarankan adanya modul validasi tambahan berbasis pola perilaku pengembang dan komunitas seperti deteksi token tiruan fenomena CTO serta perubahan struktur *holder* setelah migrasi. Hal ini penting karena risiko manipulasi narasi pada Launch pad cenderung lebih tinggi dibanding Fair Launch.

4. 3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup yang ditetapkan yaitu menganalisis kinerja bot Telegram sebagai sistem pemantauan berbasis data *onchain* dalam mendukung pengambilan keputusan trading pada ekosistem SOL. Namun demikian terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicantumkan agar hasil penelitian dapat dipahami secara objektif serta menjadi dasar pengembangan penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut meliputi aspek data, metode evaluasi, serta karakteristik pasar aset digital yang sangat dinamis sebagai berikut :

1. Kondisi pasar bersifat tidak bersifat stasioner ekosistem SOL, khususnya pada mekanisme Fair Launch dan Launch pad mengalami perubahan meta yang sangat cepat pola volatilitas perilaku pasar serta peluang profit dapat berubah secara signifikan dalam periode tertentu. Kondisi ini menyebabkan hasil analisis kinerja pada sistem penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi apabila diterapkan pada fase pasar yang berbeda
2. Keputusan perdagangan masih dipengaruhi faktor manusia sistem bot telegram dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat monitoring dan penyedia informasi real-time sedangkan keputusan *entry* penambahan posisi, take profit, dan cut loss tetap dilakukan secara manual oleh peneliti. Oleh karena itu hasil perdagangan tidak sepenuhnya merepresentasikan kinerja sistem secara murni melainkan merupakan kombinasi antara kualitas notifikasi sistem dan kualitas eksekusi keputusan oleh pengguna.
3. Keterbatasan evaluasi kuantitatif terhadap risiko perdagangan analisis kinerja pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada hasil profitabilitas dan dokumen studi kasus sementara evaluasi risiko secara kuantitatif seperti maximum drawdown, risk-reward ratio, expectancy, serta volatilitas return per periode belum dianalisis secara mendalam. Hal ini membatasi kemampuan penelitian dalam menjelaskan stabilitas performa sistem secara statistik dalam jangka panjang.

4. Variasi kualitas token dan potensi bias studi kasus yang dibahas merupakan token dengan karakteristik tertentu yang dipilih berdasarkan keterkaitan narasi, validasi *onchain* serta momentum pasar yang teridentifikasi. Konsekuensinya, terdapat potensi bias seleksi karena token yang dianalisis tidak sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi token Fair Launch dan Launch pad yang muncul setiap hari, termasuk token dengan performa buruk atau tidak memenuhi kriteria validasi.
5. Keterbatasan akurasi indikator *onchain* pada fase awal peluncuran token beberapa indikator keamanan seperti distribusi *top holders*, aktivitas *deployer*, serta struktur likuiditas dapat berubah sangat cepat dalam hitungan menit. Akibatnya terdapat keterbatasan dalam memastikan bahwa hasil *onchain* yang dilakukan benar stabil, terutama pada kondisi pasar dengan kompetisi transaksi tinggi dan potensi manipulasi likuiditas

Dengan adanya keterbatasan tersebut hasil penelitian ini diharapkan tetap dapat memberikan kontribusi sebagai gambaran implementasi sistem pemantauan berbasis bot Telegram dalam aktivitas trading aset digital pada ekosistem SOL. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data *onchain* secara real-time dapat membantu meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan, terutama pada pasar yang bergerak cepat dan memiliki volatilitas tinggi. Meskipun sistem belum menggantikan peran analisis pengguna secara penuh, integrasi monitoring otomatis dengan keputusan manual terbukti relevan sebagai pendekatan operasional yang lebih terstruktur. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan sistem yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya baik dari sisi otomatisasi validasi indikator, perluasan sampel data, maupun penerapan evaluasi risiko yang lebih kuantitatif.